

ABSTRAK

Saiqul Azka. 12102183053. *Pola Relasi Suami Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Yang Belum Dikaruniai Keturunan (Studi Kasus di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri)*. Skripsi. Jurusan Hukum Keluarga Islam. FASIH. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. 2024. Pembimbing : Dr. Eko Siswanto, M.H.I.

Kata Kunci : Pola Relasi, Keharmonisan Rumah Tangga, Keturunan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena sepasang suami istri yang belum memiliki keturunan namun kehidupan rumah tangganya terlihat utuh, damai dan harmonis. Bagi peneliti hal tersebut sulit terjadi dalam pasangan suami istri zaman sekarang, dimana keturunan merupakan suatu hal yang cukup penting dalam kehidupan rumah tangga sehingga berdampak pada emosional, psikologi dan sosial bagi suami istri. Tidak jarang bahwa perceraian terjadi karena ketidakhadiran keturunan yang dianggap sebagai dasar pondasi dalam membina dan melestarikan keutuhan kehidupan manusia. Faktanya masih banyak kasus pasangan suami istri yang bertahan hingga sepuluh tahun lebih meskipun tidak memiliki anak. Mereka dapat mempertahankan rumah tangganya dan hidup dengan harmonis.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pola relasi suami istri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga yang belum dikaruniai keturunan di Desa Paron, Kec. Ngasem, Kab. Kediri? 2) Bagaimana analisis muasyaroh bil ma'ruf terhadap pola relasi suami istri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga yang belum dikaruniai keturunan?

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi partisipan, catatan lapangan dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa menggunakan reduksi data (*data reduction*), sajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pola relasi yang terbentuk pada pasangan suami istri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga yang belum dikaruniai keturunan di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, dilakukan dengan cara menjaga komunikasi dengan baik, saling menghargai hak serta pendapat dari masing-masing pasangan, menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah dan pengambilan keputusan berdasarkan hasil kesepakatan kedua belah pihak. 2) *Muasyaroh bil ma'ruf* merupakan prinsip atau landasan dalam rumah tangga untuk menjaga keharmonisan rumah tangga yang memberikan manfaat dan kebaikan sesuai dengan hukum islam yang mengatur kehidupan rumah tangga, sehingga *mu'asyarah bil ma'ruf* harus dilakukan suami kepada istrinya maupun sebaliknya dengan mengedepankan prinsip keadilan.

ABSTRACT

Saiqul Azka, 12102183053, Husband-Wife Relationship Patterns in Maintaining Household Harmony Without Children (case study in Paron village, Ngasem sub-district, Kediri Regency), Islamic Family Law Study Program, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Islamic Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Supervisor: Dr. Eko Siswanto, M.H.I.

Keywords : Relationship Patterns, Household Harmony, Offspring

This research is motivated by the phenomenon of couples who do not yet have children but their household life looks intact, peaceful and harmonious. For the researcher, this is difficult to happen in modern couples, where offspring is something that is quite important in married life so that it has an impact on the emotional, psychological and social of the husband and wife. It is not uncommon for divorce to occur due to the absence of offspring which is considered as the foundation in building and maintaining the integrity of human life. In fact, there are still many cases of couples who have survived for more than ten years even though they do not have children. They can maintain their household and live harmoniously.

The research problem in this research is: 1) How are the patterns of husband-wife relations in maintaining household harmony that have not been blessed with children in Paron Village, Ngasem District, Kediri Regency? 2) How is the analysis of muasyaroh bil ma'ruf on the pattern of husband-wife relations in maintaining household harmony that has not been blessed with children?

The research method used by the researcher is a qualitative research method. The data collection technique used in this research is in the form of interviews, participant observation, field notes and documentation. The analysis technique used data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study show that: 1) The relationship patterns formed between husband and wife in maintaining household harmony that have not been blessed with children in Paron Village, Ngasem District, Kediri Regency, are carried out by maintaining good communication, respecting each other's rights and opinions, resolving problems through deliberation and decision-making based on the results of the agreement of both parties. 2) Muasyaroh bil ma'ruf is a principle or foundation in the household to maintain household harmony that provides benefits and goodness in accordance with Islamic law that regulates household life, so mu'asyarah bil ma'ruf must be done by the husband to his wife or vice versa by prioritizing the principle of justice.

الملخص

12102183053 ، سايقل أزكا، أنماط العلاقات الزوجية في الحفاظ على سلم الأسرة بدون أطفال (دراسة حالة في قرية بارون، مقاطعة نجاسيم، كيديري ريجنسي)، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، قسم قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة والقانون الإسلامي، جامعة الإسلامية سايد علي رحمة الله تولونججونج. المشرف: د. إيكو سيسوانتو، إم. إتش. آي.

الكلمات المفتاحية: أنماط العلاقات، سلم الأسرة، الأولاد

هذا البحث مدفوعًا بظاهرة الأزواج الذين ليس لديهم أطفال بعد ولكن تبدو حياتهم المنزلية سليمة وهادئة ومتناغمة. بالنسبة للباحث، يصعب حدوث ذلك في الأزواج المعاصرين، حيث يكون النسل شيئًا مهمًا جدًا في الحياة الزوجية بحيث يؤثر على العاطفة والنفسية والاجتماعية للزوج والزوجة. ليس من غير المألوف أن يحدث الطلاق بسبب عدم وجود ذرية يعتبر أساسًا في بناء وصيانة سلامة الحياة البشرية. في الواقع، لا تزال هناك حالات كثيرة من الأزواج الذين صمدوا لأكثر من عشر سنوات على الرغم من عدم إنجابهم أطفال. يمكنهم الحفاظ على منزلهم ويعيشون في وئام.

مشكلة البحث في هذا البحث هي: (١) كيف تكون أنماط العلاقات الزوجية في الحفاظ على سلم الأسرة التي لم يرزقها الله بأطفال في قرية بارون، مقاطعة نجاسيم، كيديري ريجنسي؟ (٢) كيف تحليل معايشة بالمعروف على نمط العلاقات الزوجية في الحفاظ على سلم الأسرة التي لم يرزقها الله بأطفال؟ طريقة البحث التي يستخدمها الباحث هي أسلوب البحث النوعي. أما أسلوب جمع البيانات المستخدم في هذا البحث فهو عبارة عن مقابلات وملاحظة مشاركة وملاحظات ميدانية وتوثيق. أما أسلوب التحليل فهو استخدام اختزال البيانات وعرض البيانات واستنتاج النتائج.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن: (١) أنماط العلاقات التي تتشكل بين الزوج والزوجة في الحفاظ على سلم الأسرة التي لم يرزقها الله بأطفال في قرية بارون، مقاطعة نجاسيم، كيديري ريجنسي، تتم من خلال الحفاظ على التواصل الجيد، واحترام حقوق وآراء كل منهما، وحل المشكلات من خلال التشاور وصنع القرار بناء على نتائج اتفاق الطرفين. (٢) معايشة بالمعروف هي مبدأ أو أساس في الأسرة للحفاظ على سلم الأسرة التي توفر المنافع والخير وفقًا للشريعة الإسلامية التي تنظم الحياة الزوجية، لذلك يجب على الزوج معايشة زوجته بالمعروف أو العكس مع إعطاء الأولوية لمبدأ العدل.